

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Hasil data dari penelitian kelompok perawatan kulit wajah kering dengan menggunakan Masker Oatmeal (kelompok penelitian) dan Masker Beras Merah (kelompok kontrol) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian

| Variabel | Maskes Oatmeal | Masker Kontrol Beras Merah |
|-----------------------------|----------------|----------------------------|
| Jumlah sampel | 5 | 5 |
| Jumlah nilai ($\sum X_A$) | 20,895 | 10,808 |
| Rata-rata (\bar{X}) | 4,179 | 2,162 |
| Varians (S_A^2) | 0,190 | 0,049 |
| Simpangan baku (S) | 0,436 | 0,221 |
| Nilai tertinggi | 4,92 | 2,38 |
| Nilai terendah | 3,83 | 1,92 |

Hasil dari penelitian menunjukkan angka peningkatan kadar kelembapan pada kulit wajah kering dengan menggunakan masker oatmeal dengan jumlah sampel 5 orang memiliki rentang antara 3,83 hingga 4,92 dengan jumlah nilai

sebesar 20,895 dan nilai rata-rata sebesar 4,179 serta simpangan baku sebesar 0,436 dan varians sebesar 0,190.

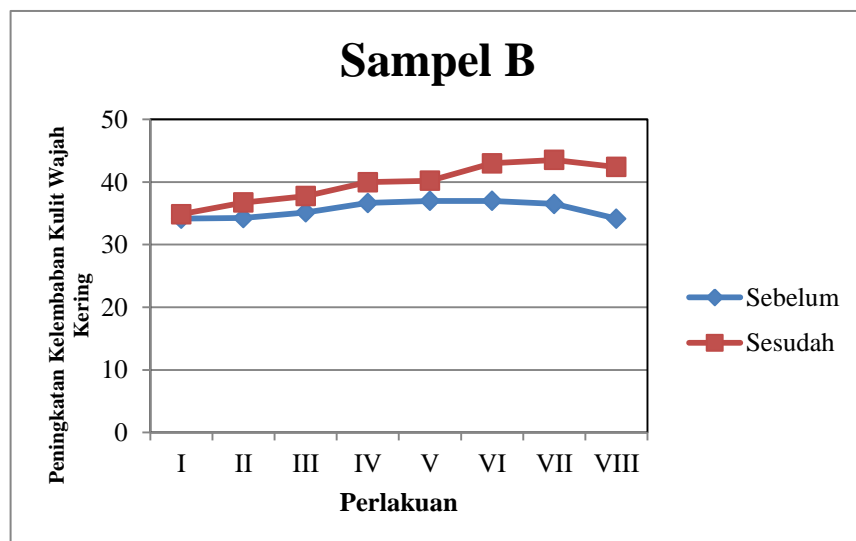
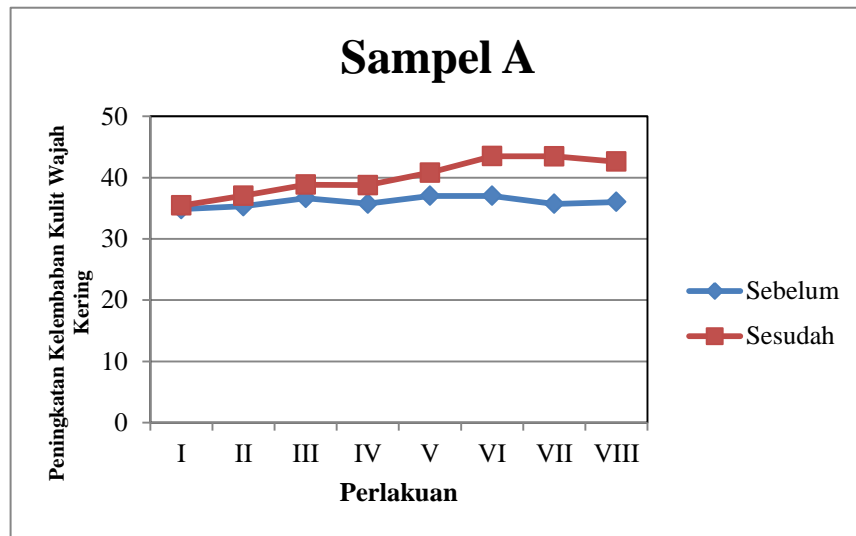
Simpangan baku untuk mengetahui nilai $Z(i)$, dan nilai $Z(i)$ akan menentukan L_{hitung} dari data ini L_{hitung} didapat 0,280 dengan $n = 5$ dan taraf signifikan (α). Diperoleh $L_{tabel} = 0,337$ artinya $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu : $0,280 < 0,337$. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel populasi berdistribusi normal.

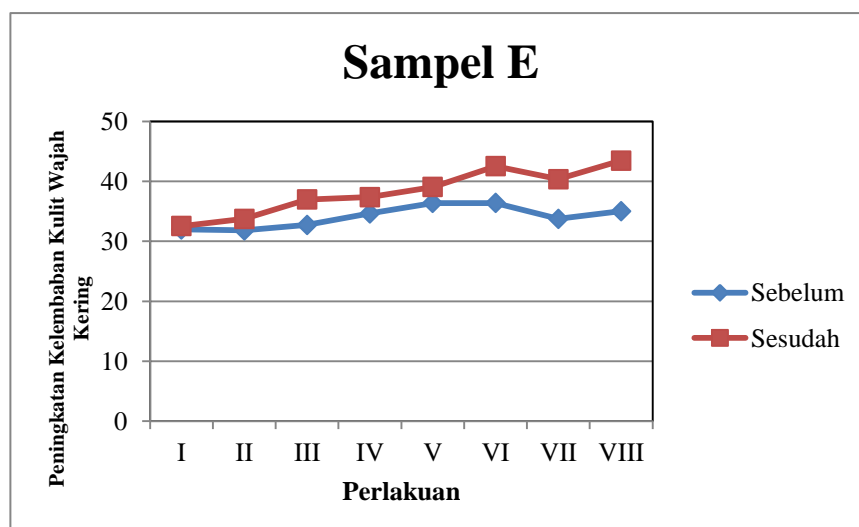
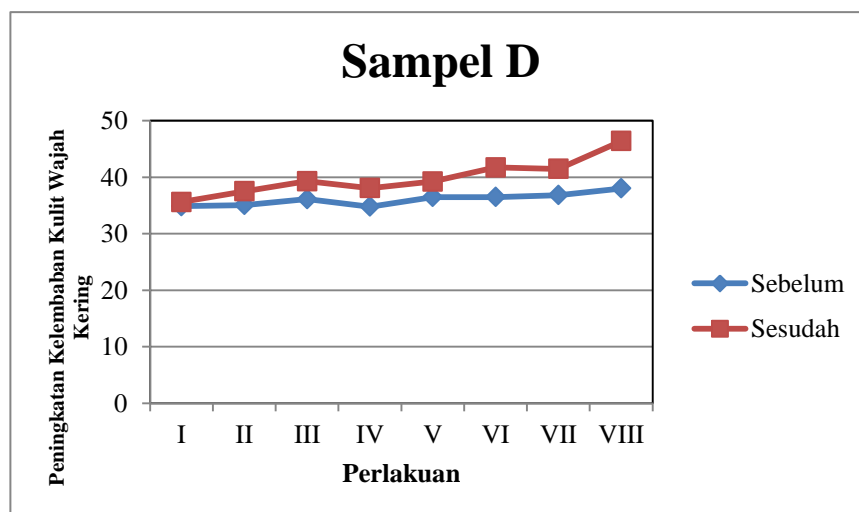
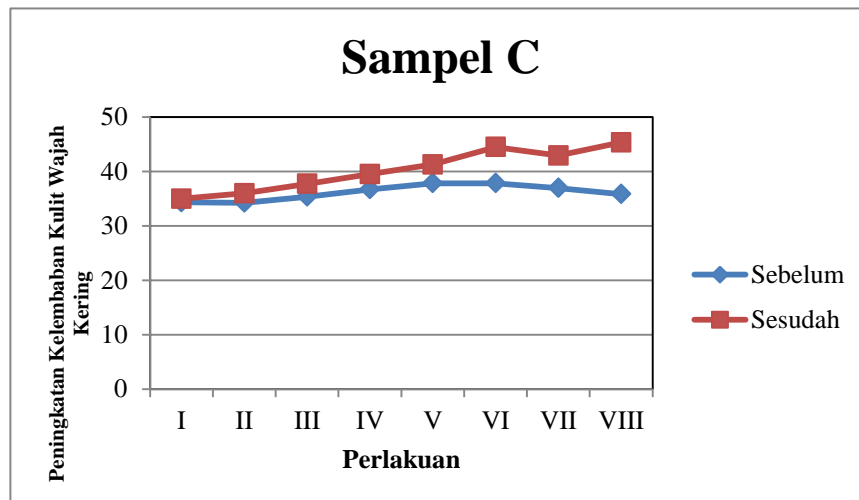
Hasil penelitian menunjukkan angka peningkatan kadar kelembapan pada kulit wajah kering dengan menggunakan masker beras merah sebagai kontrol dengan jumlah sampel 5 orang memiliki rentang antara 1,92 hingga 3,83 dengan jumlah nilai sebesar 10,808 dan nilai rata-rata sebesar 2,162 serta simpangan baku sebesar 0,221 dan varians sebesar 0,049.

Simpangan baku untuk mengetahui nilai $Z(i)$, dan nilai $Z(i)$ akan menentukan L_{hitung} dari data ini L_{hitung} didapat 0,241 dengan $n = 5$ dan taraf signifikan (α). Diperoleh $L_{tabel} = 0,337$ artinya $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu : $0,241 < 0,337$. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel populasi berdistribusi normal.

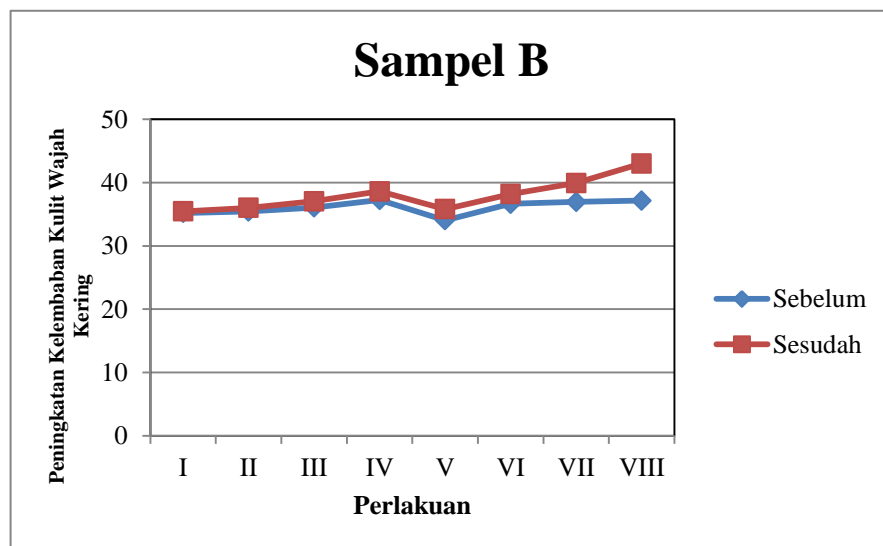
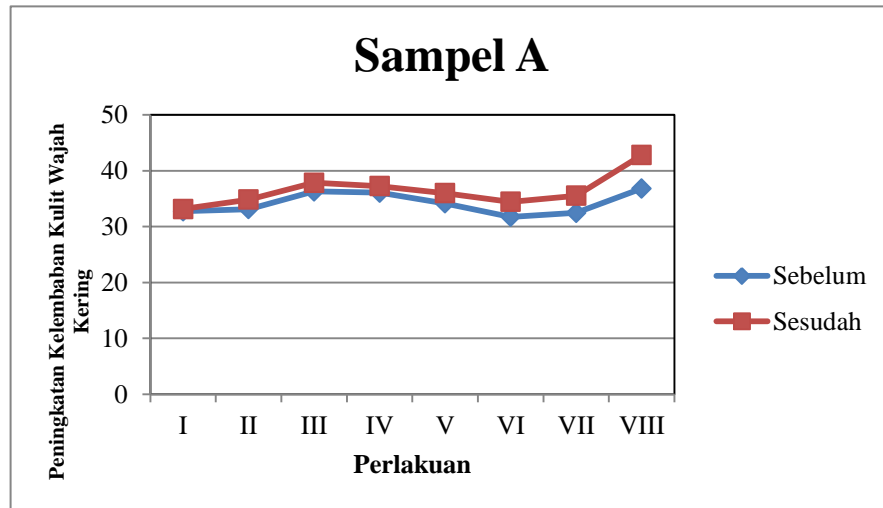
Variansi digunakan untuk menentukan F_{hitung} . F_{hitung} didapat dari variansi terbesar (oatmeal) dibagi variansi terkecil (beras merah) yaitu $0,190 : 0,049 = 3,899$. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 yaitu : $0,16 < 3,899 < 6,39$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi kelompok homogen.

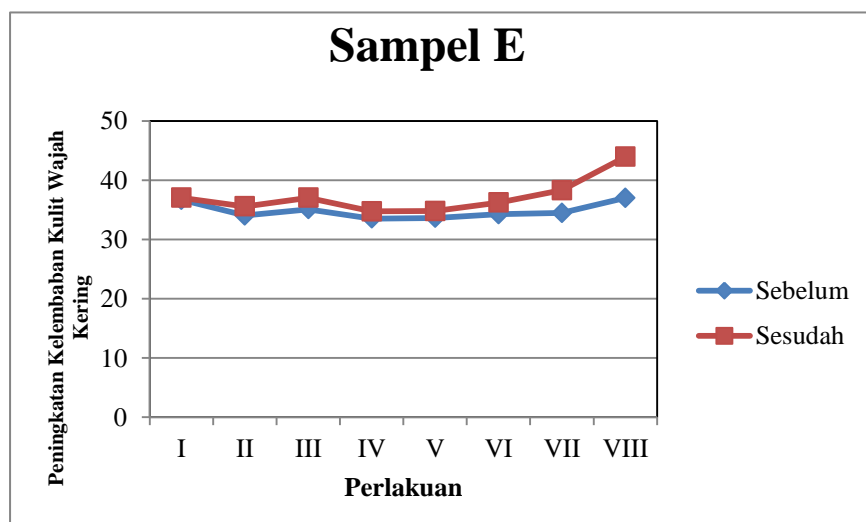
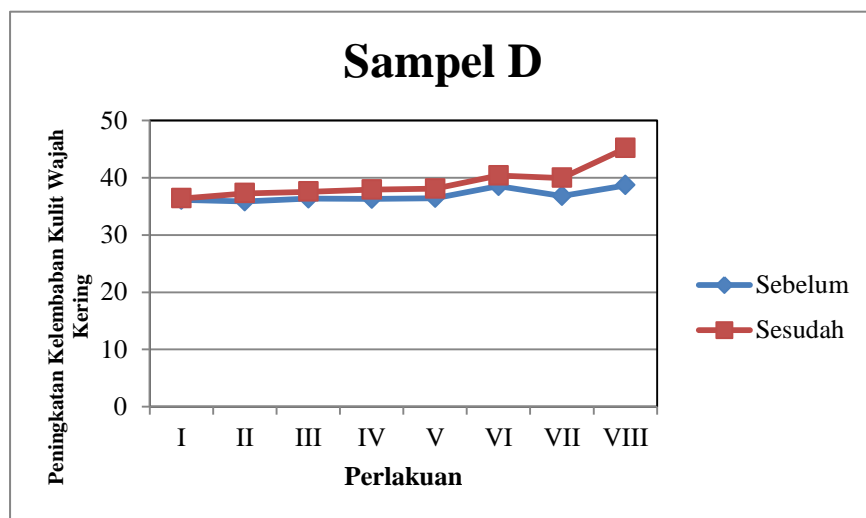
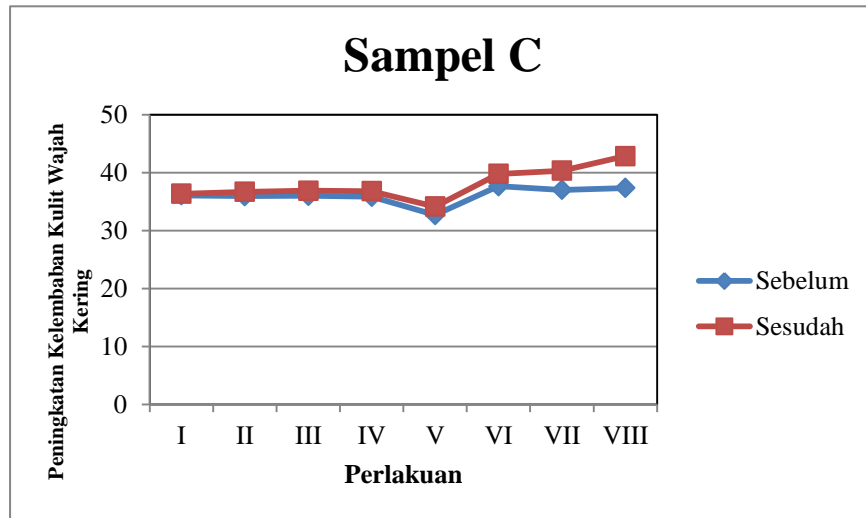
4.1.1 Diagram Hasil Kadar Kelembaban Kulit Wajah Kering Dengan Menggunakan Masker Oatmeal





4.1.2 Diagram Hasil Kadar Kelembapan Kulit Wajah Kering Dengan Menggunakan Masker Beras Merah (Kontrol)





4.2 Pengujian Analisis Data

Uji persyaratan analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Untuk mengetahui uji normalitas maka diperlukan uji *Liliefors*. Bila data berdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik dan bila data berdistribusi tidak normal maka digunakan analisis dengan statistik non Parametrik menggunakan *U Mann Whitney*.

4.2.1 Uji Normalitas *Liliefors*

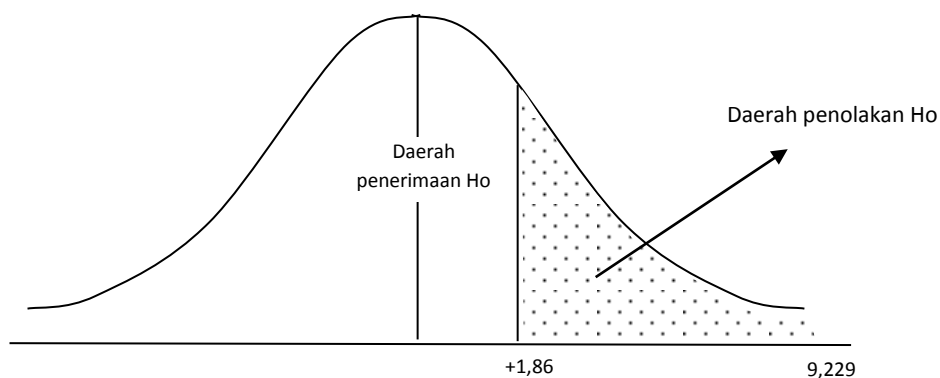
Hasil perhitungan uji normalitas peningkatan kadar kelembapan kulit pada kulit wajah kering menggunakan masker oatmeal (*Avena sativa*) adalah sebagai berikut:

- a. Perawatan wajah yang menggunakan Masker Oatmeal diperoleh $L_{hitung} = 0,280$ Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 5$ didapat $L_{tabel} = 0,337$ Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,280 < 0,337$ sehingga hipotesis nol diterima, hasilnya data sampel berdistribusi normal.
- b. Perawatan wajah yang menggunakan Masker Beras Merah diperoleh $L_{hitung} = 0,241$ Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 5$ didapat $L_{tabel} = 0,337$ Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,241 < 0,337$ sehingga hipotesis nol diterima, astinya data sampel berdistribusi normal.

Uji normalitas hasil perawatan wajah yang menggunakan masker oatmeal dan masker beras merah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Kelembapan pada Kulit Wajah Kering

| Kelompok | L_{hitung} | L_{tabel} | α | n | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|---|--------------|-------------|----------|---|--|--|
| Perawatan kulit wajah dengan menggunakan Masker Oatmeal | 0,280 | 0,337 | 0,05 | 5 | $L_{hitung} < L_{tabel}$ $0,280 < 0,337$ $H_0 = \text{Diterima}$ | Sampel Data Berdistribusi Normal |
| Perawatan kulit wajah dengan menggunakan Masker Beras Merah | 0,241 | 0,337 | 0,05 | 5 | $L_{hitung} < L_{tabel}$ $0,241 < 0,337$ $H_0 = \text{Diterima}$ | Sampel Data Berdistribusi Normal |



4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus kesamaan dua varians melalui uji F. Hasil pengujian $F_{hitung} = 3,899$ Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 4 didapat $F_{tabel} = 6,39$ Dengan demikian $F_{tabel} < F_{hitung}$ artinya data dari kedua sampel adalah homogen.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan uji F

| Kelompok | α | F_{hitung} | F_{tabel} | Kriteria Pengujian | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|-------------|----------|--------------|-------------|---|--|----------------------------|
| $X_A - X_B$ | 0,05 | 3,899 | 6,39 | Terima H_0 bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ | $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima | Data Sampel Homogen |

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker oatmeal terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering. Hipotesis alternatif menyatakan ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker oatmeal terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering.

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,229$ dan $t_{tabel} = 1,86$ Pada taraf signifikansi $\alpha =$ dan $dk =$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker oatmeal terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

| Kelompok | α | t_{hitung} | t_{tabel} | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|-------------|----------|--------------|-------------|--|--|
| $X_A - X_B$ | 0,05 | 9,229 | 1,86 | $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak, maka H_1 diterima | Terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker oatmeal terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering |

4.4 Pembahasan

Hasil penelitian dari 5 sampel yang dilakukan selama 8 kali perlakuan pada waktu yang berbeda, didapatkan hasil rata-rata sebagai berikut: Sampel A, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 36,03, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker oatmeal (*Avena sativa*) terjadi peningkatan sebesar 40,05, selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 3,91

Faktor penyebab kulit menjadi lembap, oleh karena vitamin E yang tinggi. Seperti ada dalam teori dari Kusumadewi, vitamin yang berfungsi untuk melembabkan kulit yaitu vitamin A, vitamin C, vitamin E dan vitamin H. Dalam masker oatmeal memiliki kandungan vitamin E yang tinggi, dibandingkan masker

kontrol yang memiliki kadar vitamin A yang lebih rendah. Tetapi sama-sama memiliki fungsi sebagai pelembab kulit.

Sampel B, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 35,61, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker oatmeal (*Avena sativa*) terjadi peningkatan sebesar 39,81 selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 4,21.

Sampel C, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 36,16, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker oatmeal (*Avena sativa*) terjadi peningkatan sebesar 40,29 selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 4,05.

Sampel D, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 36,09, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker oatmeal (*Avena sativa*) terjadi peningkatan sebesar 39,92 selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 3,83.

Sampel E, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 34,10, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker oatmeal (*Avena sativa*) terjadi peningkatan sebesar 38,27 selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 4,92.

Berdasarkan uraian diatas terjadi peningkatan dari masing-masing sampel. Hal ini disebabkan oleh penggunaan masker oatmeal secara rutin selama 8 kali, dalam 4 minggu perawatan, serta karena kandungan vitamin E sebesar 1,085 Mgram, lemak sebesar 6,455 Gram dan protein sebesar 12,955 Gram yang terdapat di

dalam oatmeal yang berpengaruh terhadap peningkatan kelembapan kulit wajah kering.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam keterbatasan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat banyak keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian dalam melaksanakan pengumpulan data, antara lain:

1. Peneliti tidak bisa mengontrol sampel, khususnya pola makan dan minum selama proses penelitian.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol aktivitas sehari-hari selama penelitian.
3. Peneliti tidak dapat memastikan apakah sampel melakukan perawatan lain yang dapat menambah atau mengurangi kelembapan kulit wajah selama penelitian.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam penelitian ini mempengaruhi jumlah sampel yang terbatas.